

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari asil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa gambaran pemahaman konsep IPAS materi jenis-jenis gaya pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar berbasis *problem based learning* adalah

1. Gambaran dan tingkat pemahaman konsep IPAS sebelum diberikan perlakuan, dapat juga dilihat dari hasil uji statistika deskripsi yang berasal dari hasil tes awal (*pretest*) dimana diperoleh data bahwa peserta didik yang memiliki nilai rata-rata sebesar 35,15 dengan skor nilai yang paling tinggi (maksimal) 67 dan skor nilai yang paling kecil (minimum) 8. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik adalah 35,15 dimana nilai tersebut masih kurang dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ada di sekolah yaitu sebesar 75. Lalu berdasarkan dari hasil tiap indikator pemahaman konsepnya peserta didik berada pada kriteria tingkat penguasaan yang sangat kurang, dimana pada indikator menafsirkan didapatkan presentase sebesar 52% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang, pada indikator mengklasifikasikan didapatkan presentase sebesar 21% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang, pada indikator mencontohkan didapatkan presentase sebesar 19% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang, dan pada indikator menjelaskan didapatkan presentase sebesar 32% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang. Hasil tes atau pencapaian peserta didik pada tiap indikator pemahaman konsep dikategorikan ke dalam tabel kriteria penilaian indikator pemahaman konsep.
2. Gambaran dan tingkat pemahaman konsep IPAS setelah diberikan perlakuan, dapat juga dilihat dari hasil uji statistika deskripsi yang berasal dari hasil tes akhir (*posttest*) dimana diperoleh data bahwa peserta didik yang mendapatkan skor terendah sebesar 8, lebih kecil dibandingkan dengan skor terendah pada

posttest yaitu 17. Untuk skor tertinggi didapatkan dari nilai *posttest* yang lebih besar yakni 72, dan 67 untuk nilai *pretest*. Selain itu terdapat nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata *pretest* lebih kecil yakni 35,15 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 45,65. Dengan melihat perbedaan yang terjadi pada hasil *pretest* yang lebih rendah daripada *posttest* menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil pemahaman konsep IPAS peserta didik terkait materi jenis-jenis gaya terlihat dari hasil uji hipotesis hasil nilai yang signifikansi (*2-tailed*) yaitu $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Lalu berdasarkan dari hasil tiap indikator pemahaman konsepnya peserta didik pada indikator menafsirkan didapatkan presentase sebesar 56% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan kurang, pada indikator mencontohkan didapatkan presentase sebesar 47% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang, pada indikator mengklasifikasikan didapatkan presentase sebesar 29% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang dan pada indikator menjelaskan didapatkan presentase sebesar 27% yang dapat dinyatakan pada tingkat penguasaan sangat kurang.

3. Untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan modul ajar berbasis *problem based learning* dilakukan uji *N-Gain*, hasil yang ditunjukkan setelah melakukan uji *N-Gain* adalah nilai skor *N-Gain* sebesar $0,1677 < 0,30$ yang artinya kriteria *N-Gain* berada di kriteria rendah. Sedangkan untuk presentase *N-Gain* diperoleh nilai $16,77 < 40$ yang artinya kategori tafsiran efektivitas *gain* berada pada tingkat tidak efektif. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan modul ajar berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS fase B sekolah dasar adalah terdapat peningkatan dalam pemahaman konsep IPAS fase B sekolah dasar yang dapat terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* nya dan terlihat pada uji t dengan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, namun pada uji *N-Gain* didapatkan bahwa termasuk ke dalam kriteria rendah dan pada tingkat tidak efektif terhadap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi suatu bahan masukan pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan modul ajar berbasis problem based learning dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada materi jenis-jenis gaya
2. Bagi peneliti yang selanjutnya, disarankan untuk menggunakan modul ajar berbasis problem based learning ini pada pemahaman konsep IPAS dengan materi yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh diajukan beberapa rekomendasi untuk menjadi suatu bahan masukan pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Adapun beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam kegiatan pembelajaran terkait pemahaman konsep IPAS peserta didik pada materi jenis-jenis gaya dengan menggunakan modul ajar berbasis problem based learning
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS materi konsep jenis-jenis gaya.
3. Bagi Peneliti yang selanjutnya, penulis merekomendasikan penelitian ini untuk sebagai bahan referensi pada penelitian berikutnya baik terkait materi IPAS, perangkat pembelajaran, ataupun model pembelajarannya.